

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM BATIK SOLO TRANS**

#### **4.1. Profil Dinas Perhubungan Komunikasi & Informatika Kota Surakarta**

Kantor yang beralamatkan di Jl. Menteri Supeno No. 7 Manahan Surakarta ini memiliki 8 jenis pelayanan yang berbeda, yaitu sekretariat, bidang lalu lintas, bidang komunikasi, bidang informatika, bidang angkutan, bidang teksar, UPTD terminal Tirtonadi, dan UPTD parkir. Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan administrasi yang meliputi pembinaan penyusunan program kerja keuangan umum dan kepegawaian, evaluasi, dokumentasi, pelaporan, dan memberikan pelayanan teknis administratif pada semua unsure organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika

Bidang lalu lintas bertugas mengatur, mengawasi, merawat, segala sesuatu yang berhubungan dengan lalu lintas di jalan raya. Semenjak tahun 2006 Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika merencanakan penggunaan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas dengan metode ATCS (*Area Traffic Control System*) yaitu suatu sistem pengendalian lalu lintas berbasis teknologi informasi pada suatu kawasan yang bertujuan mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas di setiap persimpangan

Bidang komunikasi bertugas memberikan informasi kepada masyarakat kota Solo khususnya mengenai even yang akan dilaksanakan di kota Solo dengan cara memasang baliho pada tempat – tempat yang ramai. Bidang Informatika bertugas mengolah website resmi yang berisikan beraneka ragam informasi mengenai kota Solo. Segala sesuatu informasi terbaru mengenai kota Solo dapat diakses melalui [www.surakarta.go.id](http://www.surakarta.go.id). Bidang angkutan bertugas mengatur segala jenis angkutan yang ada di kota Solo seperti becak, bendhi, angkutan umum, bis umum dan kereta api. Bidang angkutan juga mengelola bis tingkat dan kereta dalam kota Solo yang dipergunakan sebagai bis dan kereta wisata.

Bidang teksar yang merupakan singkatan teknik sarana dan prasarana bertugas melaksanakan pembinaan kendaraan bermotor/ tidak bermotor dan melaksanakan pengujian kelayakan. UPTD yang merupakan singkatan dari Unit Pelaksana Teknis Daerah terbagi menjadi dua yaitu terminal Tirtonadi dan perparkiran. UPTD terminal Tirtonadi bertugas mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan terminal Tirtonadi, baik dari penanganan permasalahan yang ada maupun pembangunan yang direncanakan. UPTD perparkiran bertugas mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan lahan parkir di seluruh kota Solo.

#### **4.2. Visi**

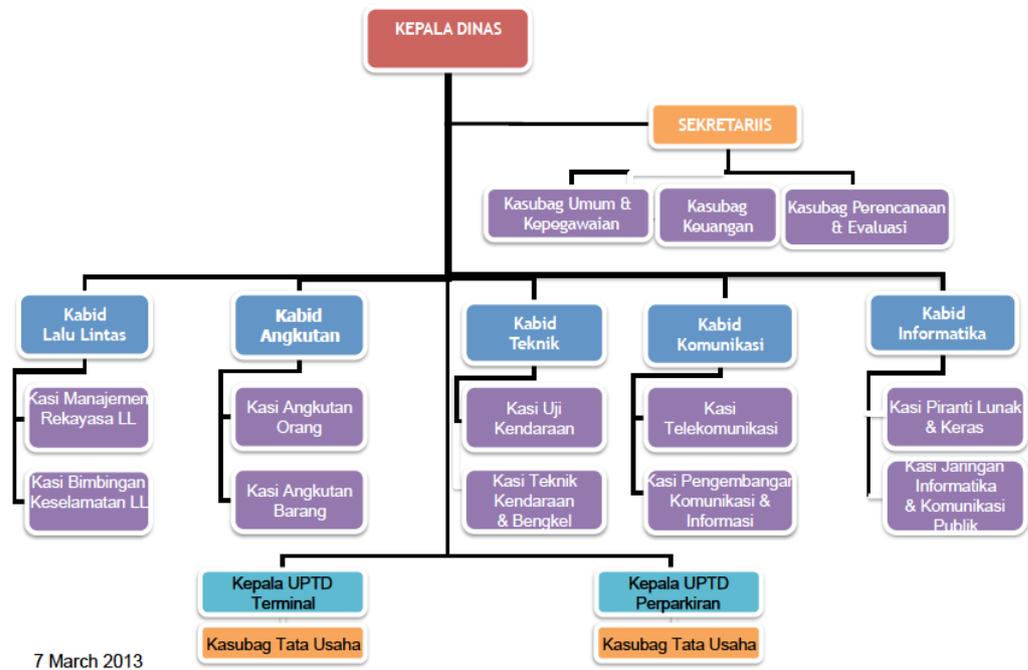
Terwujudnya lalu lintas, angkutan, teknik sarana dan prasarana, komunikasi, informatika, terminal tirtonadi, dan perparkingnya handal, cepat, tepat, tertib, lancar, nyaman, selamat, efisien, dan efektif sebagai

pendorong, penggerak, dan penunjang pertumbuhan ekonomi, pendidikan, olahraga dan pariwisata Kota Surakarta

#### **4.3. Misi**

1. Menyelenggarakan administrasi keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana perkantoran
2. Menyelenggarakan manajemen dan rekayasa lalu lintas serta memberikan keselamatan dan ketertiban lalu lintas
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga sarana dan prasarana transportasi serta melakukan usaha tertib lalu lintas
4. Menyelenggarakan pelayanan pengujian kendaraan bermotor dan perbengkelan
5. Menyelenggarakan pelayanan sarana angkutan wisata dan sarana angkutan umum massal yang cepat, nyaman, selamat dan tariff terjangkau
6. Menyelenggarakan pelayanan sarana dan prasarana telekomunikasi dan pengembangan komunikasi serta informatika
7. Menyelenggarakan pelayanan piranti lunak dan keras serta jaringan informatika dan komunikasi publik
8. Menyelenggarakan pelayanan moda angkutan umum dan penumpang, sarana dan prasarana Terminal Tirtonadi
9. Menyelenggarakan pelayanan aktifitas, sarana dan prasarana perparkiran
10. Menggali potensi serta meningkatkan pendapatan asli daerah

#### 4.4. Struktur Organisasi



**Gambar 4.1.** Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Surakarta

#### 4.5. Tugas Pokok

Menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang lalu lintas, angkutan dan teknis sarana dan prasarana serta komunikasi dan informatika.

#### 4.6. Fungsi

1. Penyelenggaraan kesekretariatan dinas
2. Penyusun rencana program, pengendalian, evaluasi dan pelaporan
3. Penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas
4. Pengaturan angkutan orang dan barang

5. Pembinaan usaha sarana dan prasarana teknis kendaraan dan bengkel

6. Penyelenggaraan uji kendaraan

7. Penyelenggaraan komunikasi

8. Penyelenggaraan informatika

9. Penyelenggaraan pengelolaan terminal

10. Penyelenggaraan pengelolaan perparkiran

11. Penyelenggaraan sosialisasi

12. Pembinaan jabatan fungsional

13. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)

#### **4.7. Dasar Hukum**

1. Peraturan – peraturan

- a. Perda nomor 14 tahun 2008
- b. Perda nomor 6 tahun 2005
- c. Draft RPP Forum LLAJ 12 mei 2010
- d. PP 44 tahun 1993
- e. PP 43 tahun 1993
- f. PP 42 tahun 1993
- g. PP 41 tahun 1993

2. Peraturan Terminal

- a. Perda nomor 22 tahun 2002
- b. Perda nomor 5 tahun 1995
- c. Perda nomor 12 tahun 1986

### 3. Peraturan Perparkiran

- a. Perda nomor 7 tahun 2004
- b. Perda nomor 6 tahun 2004

### 4. Peraturan Pengujian Kendaraan Bermotor

- a. Perda nomor 13 tahun 2002
- b. Sosialisasi UU nomor 22 tahun 2010 tentang LLAJ pada  
Pertemuan Penguji Kendaraan Bermotor

## 4.8. Data Potensi Angkutan

**Tabel 4.1.** Data Potensi Angkutan

No	Bus	Perusahaan	Jumlah Armada
1	Bus AKAP	7	399
2	Bus AKDP	13	184
3	Bus Perkotaan	16	270
4	Angkutan Kota	11	422
5	Taksi	6	468
6	Bus Wisata	4	29
7	Bus Tingkat	-	1

#### 4.9. Daftar PO Yang Beroperasi

**Tabel 4.2.** Daftar PO yang beroperasi

No	Nama PO	No	Nama PO
1	PO Atmo	8	PO Sriwedari
2	PO Budi Utomo	9	PO SCT
3	PO Damri	10	PO Wahyu Putro
4	Nusa	11	PO Putra Pujiyanti
5	PO Sumber Rahayu	12	PO Wahyu Jaya
6	PO Surya Kencana	13	PO Tulus Karya
7	Surya Jaya Putra	14	PO Taqwa

#### 4.10. Latar Belakang Batik Solo Trans

Batik Solo Trans, alat transportasi massal khusus dalam kota Solo yang pertama kali diluncurkan pada tanggal 1 September 2010 ini merupakan program pemerintah Solo untuk memberikan sebuah alat transportasi massal yang lebih nyaman untuk masyarakat Solo. Kelebihan tersendiri yang ada pada bis bermotif batik ini antara lain selain bis yang bersih juga terdapat pendingin yang dapat memberikan kenyamanan lebih pada penumpang. Program pemerintah memberikan alat transportasi massal yang nyaman kepada masyarakat bertujuan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi yang nantinya diharapkan dapat mengurangi kemacetan dengan berkurang jumlah kendaraan yang ada di jalan. Berikut adalah langkah Pemerintah Kota Surakarta untuk mengatasi permasalahan transportasi :

1. Membuat *grand design* transportasi
2. Kerja sama dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat

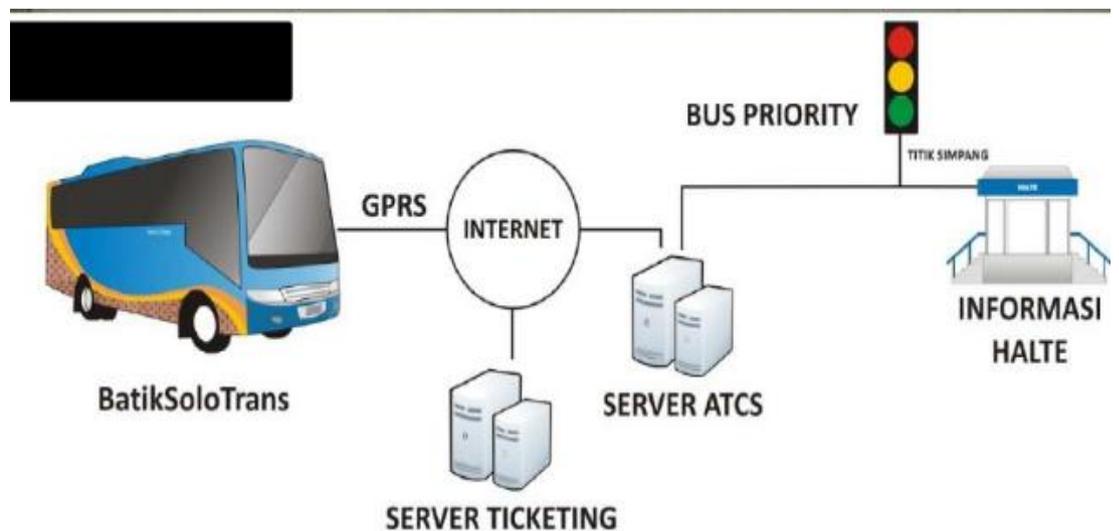
3. Kerja sama dengan pihak Damri
4. Kerja sama dengan pihak Swasta
5. Melaksanakan program peningkatan sarana angkutan umum massal

(SAUM) :

- a. Merencanakan 6 (enam) koridor Batik Solo Trans
- b. Pembangunan sarana dan prasarana dengan APBD
- c. Tahun 2010 mengoprasikan Koridor 1

Batik solo trans memiliki beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh angkutan umum lainnya seperti pembelian tiket dengan menggunakan *smart ticketing*, *bus priority/green light* atau dalam bahasa Indonesia artinya bebas lampu merah sehingga waktu tempuh menjadi lebih cepat, dan pantauan jarak jauh batik solo trans oleh Dishub.

#### 4.11. Penerapan Sistem Informasi Batik Solo Trans



**Gambar 4.2.** Penerapan Sistem Informasi Batik Solo Trans

#### 4.12. Data Bis Batik Solo Trans

**Tabel 4.3.** Data Bis Batik Solo Trans

No.	Th Anggaran	Jml (unit)	Sumber Dana	Koridor	Keterangan
1	2010	15	APBN	1	Bantuan Kemenhub
2	2013	10	APBD	2	
3	2013	5	APBN	1	Bantuan Kemenhub
4	2014	5	APBD	2	
5	2015	6	PT BST		
6	2015	5	Damri		
<b>Jumlah</b>		<b>46</b>			

#### 4.13. Data Halte Batik Solo Trans

**Tabel 4.4.** Data Halte Batik Solo Trans

No.	Th Anggaran	Jml (unit)	Sumber Dana	Koridor	Keterangan
1	2010	23	Kerjasama Deras	1	Permanen
2	2011	10	Bantuan Indii	1	Permanen
3	2012	65	APBD	1	Portabel
4	2013	2	APBD	2	Permanen
5	2014	5	APBD	2	Permanen
6	2014	10	APBD	2	Portabel
7	2014	30	APBD	1 dan 2	Portabel
8	2015	31	APBD		Portabel
9	2015	5	APBD-P		Portabel
10	2015	6	APBD Prop		Portabel
<b>Jumlah</b>		<b>187</b>			

#### 4.14. Rute Batik Solo Trans Koridor I



**Gambar 4.3.** Rute Batik Solo Trans Koridor I

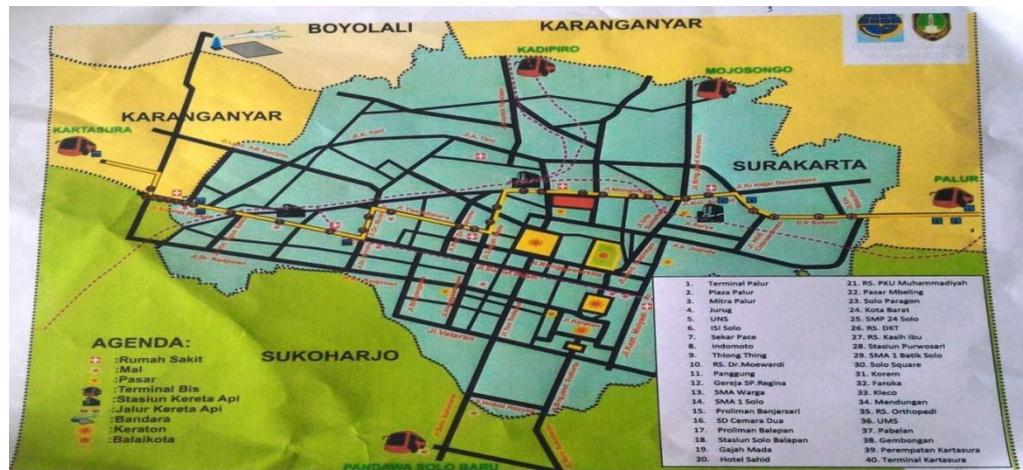
Keterangan gambar 4.3. rute batik solo trans koridor I

1. Terminal Palur
2. Plaza Palur
3. Mitra Palur
4. Jurug
5. UNS
6. ISI Solo
7. Sekar Pace
8. Indomoto
9. Thiong Thing
10. RS. Dr. Moewardi
11. Panggung
12. Jebres

13. Kepatihan (Timlo Solo)
14. Pasar Gedhe
15. Balai Kota
16. Danamon Sudirman
17. Gladag
18. PGS
19. Sangkrah
20. Kustati
21. Baturono
22. Gading
23. Gemblegan
24. Jamsaren
25. Pringgolayan
26. Lottemart Tipes
27. SMA 7
28. Baron
29. SMK Murni
30. RS DKT
31. RS Kasih Ibu
32. Stasiun Purwosari
33. SMA 1 Batik Solo
34. Solo Square
35. Korem
36. Faroka

37. Kleco
38. Mendugan
39. RS Orthopedi
40. UMS
41. Pabelan
42. Gembongan
43. Pabelan
44. Gembongan
45. Perempatan Kartasura
46. Terminal Kartasura
47. Luwes Kartasura
48. Klegen
49. Pasar Colomadu
50. Pasar Mangu
51. Bandara (luar)
52. Bandara (dalam)
53. SGM
54. BNI Sriwedari
55. Sriwedari
56. Ngapeman
57. Pasar Pon
58. Batari
59. Nonongan
60. Bank Niaga

#### 4.15. Rute Batik Solo Trans Koridor II



**Gambar 4.4.** Rute Batik Solo Trans Koridor II

Keterangan gambar 4.4. rute batik solo trans koridor II

1. Terminal Palur
2. Plaza Palur
3. Mitra Palur
4. Jurus
5. UNS
6. ISI Solo
7. Sekar Pace
8. Indomoto
9. Thiong Thing
10. RS. Dr. Moewardi
11. Panggung
12. Gereja SP. Regina
13. SMA Warga

14. SMA 1 Solo
15. Proliman Banjarsari
16. SD Cemara Dua
17. Proliman Balapan
18. Stasiun Solo Balapan
19. Gajah Mada
20. Hotel Sahid
21. RS. PKU Muhammadiyah
22. Pasar Mbeling
23. Solo Paragon
24. Kota Barat
25. SMP 24 Solo
26. RS. DKT
27. RS. Kasih Ibu
28. Stasiun Purwosari
29. SMA Batik 1 Solo
30. Solo Square
31. Korem
32. Faroka
33. Kleco
34. Mendungan
35. RS. Orthopedi
36. UMS
37. Pabelan

38. Gembongan

39. Perempatan Kartasura

#### **4.16. Oprasional Batik Solo Trans**

Batik Solo Trans beroperasi mulai jam 5 pagi sampai jam 6 sore baik untuk koridor I maupun koridor II. Seperti yang dijelaskan pada gambar sebelumnya mengenai rute batik solo trans, untuk koridor I terdapat 60 halte sedangkan untuk koridor II terdapat 40 halte. Bis ini beroperasi bukan berdasarkan jumlah penumpang yang sudah penuh atau berdasarkan kejar setoran melainkan berdasarkan jadwal yang sudah ditetapkan. Misal dalam satu kondisi bis sudah penuh penumpang namun belum jadwal bis untuk berangkat beroperasi maka bis akan tetap berada di halte. Perumpaan lain adalah ketika bis sepi penumpang atau bahkan tidak ada penumpang sama sekali tapi waktu menunjukkan jadwal bis untuk berangkat beroperasi maka bis akan tetap berangkat.

Pengawas bertugas memastikan Batik Solo Trans tetap pada jadwal yang sudah ditentukan. Pengawas ini tidak ditempatkan di seluruh halte melainkan di beberapa halte saja yang dianggap titik ramai penumpang. Pada koridor I terdapat 10 pengawas yang berada di halte bandara, halte perempatan kartasura, halte faroka, halte solo square, halte purwosari, halte DKT, halte gladag, dhoksari, tirtomoyo, dan halte kustati. Koridor II hanya terdapat 3 pengawas saja yaitu di halte perempatan kartasura, halte solo balapan, dan terminal palur.

#### 4.17. Kondisi Batik Solo Trans dan Halte Batik Solo Trans

Batik Solo Trans dari awal perencanaan memang didesain untuk memberikan kenyamanan lebih bagi masyarakat khususnya masyarakat kota Solo. Kondisi yang pertama kali dirasakan saat masuk di bis ini adalah sejuk, nyaman, dan bersih dikarenakan terdapat pendingin ruangan ditambah adanya alunan musik dari tape bis. Pintu terbuka saat berhenti di halte dan tertutup saat meninggalkan halte digerakkan dari tombol yang ada di *dashboard* sopir Batik Solo Trans. Terdapat CCTV yang mengawasi seluruh bagian dalam bis semakin menambah rasa aman penumpang dari tindakan kriminal. Kursi duduk yang berjumlah 20 tempat duduk berhadap – hadapan memang didesain nyaman mungkin untuk para penumpang.

Satu bis Batik Solo Trans terdiri dari 1 sopir dan 1 kondektur yang bertugas memberikan tiket, meminta uang pembayaran, dan memberikan aba – aba kepada sopir jika ada penumpang yang hendak naik atau turun. Tiket sendiri dibagi menjadi 2 yaitu tiket berwarna biru untuk umum dengan harga 4.500 rupiah dan tiket berwarna merah muda untuk pelajar dengan harga 2.000 rupiah. Pada setiap bis terdapat alat pembayaran dengan kartu pengganti uang dari Bank BRI yang biasa disebut dengan brizzi. Pembayaran dengan menggunakan brizzi akan mendapat potongan sebesar 500 rupiah, namun dikarenakan jarang peminat terkadang tidak ditemui alat pembayaran tersebut dikarenakan memang sengaja dilepas. Berikut foto kondisi bis Batik Solo Trans :





**Gambar 4.7.** CCTV sebagai alat pemantau jarak jauh dari pusat



**Gambar 4.8.** Tiket Batik Solo Trans



**Gambar 4.9.** Himbauan, Pemberitahuan, dan Pengumuman

Halte Batik Solo Trans berjumlah 89 halte dan tersebar di sepanjang jalan kota Solo. Halte ini terdiri dari halte permanen maupun halte portabel. Baik permanen maupun portabel halte ini masih memiliki fungsi yang sama, namun yang membedakan hanya bentuk dan tampilan dari halte. Halte permanen cenderung lebih besar jika dibandingkan halte portabel. Pada halte permanen terdapat gambar/ foto rute Batik Solo Trans sebagai sarana informasi. Berikut adalah foto halte Batik Solo Trans :



**Gambar 4.10.** Halte Permanen Batik Solo Trans



**Gambar 4.11.** Halte Portabel Batik Solo Trans